Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Vol.2, No.3 Juli 2024
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 147-153
DOI: https://doi.org/10.30640/trending.v2i3.2685

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy, Locus of Control* dan *Adversity Intelligence* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Siswa SMK di Soloraya)

Yoppi Syahrial[1], Indri Sri Endarwati[2], Rohana Wanaswati[3], Elma Putri Utami[4]
[1,2,3,4]Fakultas Ekonomi, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Alamat: Jl. Letjend Sujono HUmardani No. 1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521
Korespondensi penulis: nameis.indri@gmail.com[2]

Abstract*. The problem currently facing Indonesia is unemployment which continues to increase due to limited job opportunities. One thing that can be done to overcome this is by providing entrepreneurial activities. This research is to explore problems regarding factors that can influence interest in entrepreneurship among vocational school students in Soloraya, namely Entrepreneurship Education, Self-efficacy, Advertising Intelligence & Locus of Control. This research aims to establish the theory of planned behavior, especially to explain the role of self-efficacy, adversity intelligence & interest in entrepreneurship. This research involved 316 vocational school students studying in Soloraya which showed that entrepreneurship education, adversity intelligence and locus of control had no effect on interest in entrepreneurship. Meanwhile, self-efficacy is able to influence students' interest in entrepreneurship in vocational schools throughout Solo Raya. This research was tested using the smart PLS analysis.*

Keywords*: theory of planned behavior, entrepreneurship education, self efficacy, adversity intelligence, locus of control*

Abstrak. Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah pengangguran yang terus meningkat karena keterbatsan lapangan kerja yang ada. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal ini dengan menyediakan kegiatan berwirausaha. Penelitian ini untuk menelusuri permasalahan mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada Siswa SMK di Soloraya yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Self effince advertisy Intellegence & *Locus of Control*. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan theory of planned behavior khususnya untuk menejelaskan peran self efficacy, adversity intelligence & minat berwirausaha.Peneletian ini melibatkan 250 Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan di Soloraya dan menggunakan alat analisis smart PLS. Hasil yang ditemukan adalah pendidikan kewirausahaan, *adversity intelligence* dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Namun, hanya *self efficacy* yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

Kata kunci: *theory of planned behavior*, pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy, adversity intelligence, locus of control, niat berwirausaha*

LATAR BELAKANG

Pengangguran masih menjadi perbincangan hangat dan fokus persoalan di seluruh dunia terutama Indonesia berdasarkan hasil data Traiding Economy, Afrika Selatan merupakan tingkat pengangguran tertinggi mempunyai 32,6%, dan posisi kedua ada Spanyol mencapai 11,6%, Posisi ketiga ditempati oleh Turki 9,4% (Annur, 2023). Indonesia saat ini juga menyoroti tingkat pengangguran yang lumayan tinggi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang yang setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sebesar 5,32 dari jumlah total angkatan kerja (Maharani, 2023). Ada lebih dari 59%. Pengangguran di Indonesia berusia muda antara 15 – 29 tahun (Kusnandar,

Received Mei 15, 2024; Accepted Juni 04, 2024; Published Juli 30, 2024
*Indri Sri Endarwati, nameis.indri@gmail.com

2023). Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berasal dari sekolah menengah baik dari sekolah menengah atas dan kejuruan sebesar 8,4 pengangguran (Santika, 2023) penyebab lulusan smk menjadi penyumbang karena kompetensi yang dimiliki & diajarkan di sekolah tidak sesuai dengan tuntutan dunia usaha industri atau bisa juga disebabkan penyerapan lulusan smk sangat sedikit (Mukhlason, Winanti, & Yundra, 2020).

Menurut Kementrian Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan (Kemenko PMK) salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menggalakan kewirausahaan pemuda, karena dengan berwirausaha pemuda tidak hanya bergantung pada lapangan kerja karena bisa menciptakan lapangan kerja kerja baru (Novrizaldi, 2021). Melakukan kegiatan berwiarausaha adalah sebuah perubahan yang melibatkan sikap inovatif dan krfeatif karena mampu mengubah suatu hal yang tidak berharga dan bernilai menjadi memiliki nilai ekonomis tinggi, yang di imbangi sebuah kerja keras, kemandirian, keberanian menghadapi segala ketidak pastian (Mugiyatun & Khafid, 2020). Mewujudkan kegiatan berwirausaha harus didasari oleh minat berwirausaha, minat berwirausaha adalah sebuah ketertarikan pada akhirnya yang menciptakan perasaan keinginan, kewaspadaan, perhatihan, & konsentrasi untuk memiliki untuk memenuhi dan berminat membuat usaha sendiri hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (Ajzen, 1991) bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan penyebab terjadinya suatu variabel lain, dimana hal ini adalah minat berwirausaha sebuah dorongan untuk mendapatakan penghasilan tanpa bergantung pada orang lain.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *adversity intellegence* dan *locus of control*. Penelitian sebelumnya Blegur & Handoyo, (2020) meneliti tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini melibatkan 150 Siswa SMK di Soloraya. Sebagian besar responden penelitian ini menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan *locus of control* mempunyai pengaruh yang postif dan signifikan pada intensi berwirausaha. Penelitian lainnya dilakukan oleh G.Roring, Adolfina, & Taroreh, (2022) tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan *locos of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama. Penelitian ini memiliki responden sebesar 100 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diajukan mampu berpengaruh positif & signifikan pada minat berwirausaha.

Penelitian ini memodifikasi penelitian sebelumnya Blegur & Handoyo, (2020) karena, mengikuti saran dari peneliti sebelumnya untuk menambah variabel lain dalam penelitian selanjutnya. Sehingga variabel *adversity intelligence* muncul untuk memperkuat pengaruh niat berwirausaha. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajar SMK di Solo Raya. Alasan memilih Solo Raya karena, penelitian sebelumnya menyarankan unuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan luas agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Serta tingkat pengangguran di Jawa Tengah juga memiliki angka pengangguran tertinggi 8,42% (Santika, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah usaha yang di lakukan oleh keluarga, masyarakat, pendidik, & pemerintah melalui berbagai kegiatan baik bimbingan, pengajaran & pelatihan untuk mengurus sikap & pola perilaku agar seseorang berminat untuk menjadi seorang wirausaha (Santi, Hamzah, & Rahmawati, 2017). Minat wirausaha di Indonesia mencapai 81% namun, hanya 8% pemuda yang benar – benar mewujudkan keinginan & mempunyai usaha, hal ini dikareankan salah satunya karena rendahnya literasi tentang pendidikan kewirausahaan yang diperoleh. Pendidikan kewirausahaan yang tinggi dan mudah diperoleh akan mampu menciptakan akan membentuk individu yang memilih berwirausaha sebagai karir usaha sepenuhnya. Mempelajari ilmu kewirausahaan merupakan bekal untuk mendapatkan ilmu teoritis dan praktis yang dapat menunjang kewirausahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian (Santi et al., 2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada Universitas Kuningan.

Faktor kedua yang mampu mempengaruhi niat berwirausaha yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuan yang di milikinya. Seorang wirausaha senantiasa dihadapkan pada situasi sulit, rumit, dan penuh risiko dalam menjalakan usahanya sehingga membutuhkan sebuah keberanian dan harus yakin terhadap kemampuan yang di miliki. Semakin tinggi *self* efficacy maka semakin tinggi pula keinginan untuk berwirausaha (Anggraeni & Nurcaya, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Tanazha & Budiono, (2021), *sefl efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa Universitas Tarumanagara.

Adversity intelligence adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan berbagai masalah hidup & kesanggupan seseorang bertahan hidup, kemampuan ini sangat dibutuhkan ketika memiliki suatu usaha yang dekat dengan ketidakpastian &

kesulitan (Astri & Latifah, 2017) salah satunya menjadi wirausaha. *Adversity intelligence* berpengaruh terhadap niat berwirausaha dikarenakan memiliki pengendalian diri yang baik dalam menghadapi kesulitan (Ulfah Sari, Wasito Adi, & Alfarisy Totalia, 2017). Hal ini didukung hasil penelitian Latief, Dirwan, & Firman, (2024) yang menunjukkan *adversity intelligence* berpengaruh pada niat berwirausaha siswa karena, dengan sikap ini siswa mampu memiliki pengendalian diri yang baik dan hal ini sangat dibutuhkan oleh wirausaha.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah *Locus of control*. *Locus of Control* adalah keyakinan seseorang bahwa dalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri dan tidak perduli apakah lingkungan mendukung atau tidak mendukung (Yanti, 2019). Adanya kemampuan *Locus Of Control* akan mempengaruhi keberhasilan seseorang menjalankan suatu usaha [14]. Penelitian yang sudah dilakukan Nanda & Sudiana, (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *locus of control* dengan niat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan dimensi waktu *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Soloraya dengan jumlah sampel sebanyak 300 responden dengan menggunakan metode *convenience sampling.* Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan aplikasi *Smart* PLS.

Instrumen penelitian dinilai menggunakan skala likert dengan 5 pilihan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Variabel independen yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan menggunakan 4 item indikator (Tanazha & Budiono, 2021), *self efficacy* menggunakan 5 item indikator (Blegur & Handoyo, 2020), *locus of control* menggunakan 4 item indikator (Hendryadi, 2017), *adversity intelligence* menggunakan 4 item indikator (Wijaya, 2007), dan variabel dependen yaitu niat berwirausaha menggunakan 5 item pernyataan (Blegur & Handoyo, 2020).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian instrumen dengan uji validitas dengan tingkat toleransi nilai *average variance extraced* (AVE) > 0,70, uji reliabilitas dengan tingkat pengukuran nilai *cronbach alpha* > 0,70 dan untuk uji hipotesis, hipotesis akan diterima apabila t-hitung > 1,96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini didominasi oleh siswa SMK di Soloraya yang berusia 16 sebesar 45,6% (144) dan laki-laki 59,5%. Siswa SMK yang menjadi responden sebagian besar ini berdomisili di Surakarta (27,2%) di sekolah SMKN 2 Surakarta (9,5%), SMKN 2 Wonogiri (10,8%), SMKN 3 Sukoharjo (7%), SMKN 3 Klaten (6,3%), SMKN 1 Boyolali (7,6%), SMKN 1 Surakarta (6,3%). Pengujian data pada penelitian inii melalui tiga tahap yaitu pengujian outer model, goodness of fit, dan inner model. Pengujian outer model menunjukkan hasil bahwa terdapat 2 item kuesioner yang tidak valid dikarenakan nilainya < 0,70 dan mempunyai nilai cronbach alpha > 0,60 untuk semua variabel yaitu Pendidikan kewirausahaan 0,668; *self efficacy* 0,865; *adversity intelligence* 0,735; *locus of control* 0,831; dan minat berwirausaha 0,864. Selanjutnya penelitian ini mempunyai nilai R Square sebesar 0,298, nilai SRMR sebesar 0,062 dan nilai NFI sebesar 0,792.

Tabel 1. Signifikansi

Variabel	T statistic	P Values
Adversity Intelligence → Niat Berwirausaha	0.074	0.941
Locus of Control → Niat Berwirausaha	1.652	0.099
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0.595	0.552
Self-Efficacy → Niat Berwirausaha	5.420	0.000

Tabel 1. *Path Coefficients*

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada niat berwirausaha hasilnya tidak didukung karena, nilai signifikansi ≥ 0,05 yaitu 0,552. Hal ini menunjukkan bahwa ada penyampaian atau metode yang kurang baik pada proses pendidikan kewirausahaan yang disampaikan guru kepada muridnya (Yanti, 2019). Siswa yang mempunyai pengetahuan dasar tentang pendidikan kewirausahaan terkadang mempunyai ketakutan tersendiri dalam memulai usahanya nanti dan terkadang ketertarikan siswa setelah menyelesaikan pendidikan sarjana bukan menjadi wirausaha melainkan pekerjaan lainnya yang lebih stabil dan aman. Hasil ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratana, (2019) bahwa, siswa memperoleh mata kuliah pendidikan kewirausahaan hanya sebatas untuk memiliki ilmu tersebut dan tidak ingin menimbulkan niat berwirausaha dalam dirinya. *Self-efficacy* berpengaruh pada niat berwirausaha hasilnya didukung dengan nilai signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri dan keyakinan siswa atas kemampuan yang dimilikinya untuk memulai sebuah bisnis, berkat kepercayaan diri ini berdampak pada semakin besar keinginan menjadi seorang wirausaha (Yanti, 2019). Kepercayaan diri siswa yang tinggi dalam mengembangkan proyek kewirausahaan dan menilai

melakukan usaha baru itu hal yang mudah akan berpengaruh pada niatnya untuk menjadi seorang wirausaha.

Adversity intelligence berpengaruh pada minat berwirausaha hasilnya tidak didukung dalam penelitian ini karena memiliki nilai signifikansi ≥ 0,05 yaitu 0,941. Hasil ini menunjukkan bahwa secara pribadi siswa menganggap dirinya belum mempunyai kemampuan mengendalikan diri disaat terjadi kesulitan atau berada dalam *fase* sulit saat proses merintis usaha, adapun siswa tidak yakin mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dalam usahanya. Sehingga, hal ini membuat siswa tidak memiliki niat untuk menjadi wirausaha. Hasil lainnya adalah *locus of control* berpengaruh pada minat berwirausaha tidak didukung dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi 0,099. Hasil ini menunjukkan bahwa para siswa merasa tidak mampu mengontrol nasib dirinya sendiri, tidak percaya bahwa karir wirausaha yang sukses berdasarkan pada kemampuan dirinya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2019), bahwa *locus of control* siswa masih terbilang rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel independen yang diajukan untuk menilai pengaruh niat berwirausaha hanya variabel *self efficacy* yang mampu mempengaruhi niat berwirausaha siswa SMK di Soloraya. Namun, 3 variabel lainnya seperti pendidikan kewirausahaan, *adversity intelligence*, dan *locus of control* tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK di Soloraya hal mendasar yang meragukan minat berwirausaha siswa SMK adalah adanya ketidak percayaan diri untuk bisa bertahan dalam memulai bisnis. Penelitian selanjutnya bisa dengan menambahkan variabel lain yang menggambarkan bentuk dukungan untuk siswa yang ingin menjadi wirausaha dan memfokuskan objek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan terukur.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES, 179–211.

Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(4).

Annur, C. M. (2023, September 27). 10 Negara dengan Ting

Astri, W., & Latifah, L. (2017). PENGARUH PERSONAL ATTRIBUTES, ADVERSITY QUOTIENT DENGAN MEDIASI SELF EEFFICACY TERHADAP MINAT

BERWIRAUSAHA. Economic Education Analysis Journal, 6(3), 737–751. Retrieved from http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, II(1), 51–61.

G.Roring, A., Adolfina, & Taroreh, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), 5(2), 263–272.

Latief, F., Dirwan,) ;, & Firman, A. (2024). The Influence Of Entrepreneurial Knowledge. Adversity Intelligence, And Self-Efficacy On Students' Entrepreneurial Intentions. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 12. doi:10.37676/ekombis.v12i1

Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. EEAJ, 9(1), 100–118. doi:10.15294/eeaj.v9i1.37233

Nanda, A. D., & Sudiana, K. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(1), 49. doi:10.33087/jmas.v7i1.366

Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Perilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen, 3(1), 63–74.

Situs Web

Tanazha, J., & Budiono, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi DIri, Kepribadian dan Peran Faktor Keluarga terhadap Niat Berwirausaha. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(3), 751–761.

Ulfah Sari, T., Wasito Adi, B., & Alfarisy Totalia, S. (2017). "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Adversity Quotient dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Retrieved from https://jurnal.uns.ac.id/bise

Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, 9, 117–127.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. _Jl. Denai No, 2(2), 20371. doi:10.30596/maneggio.v2i2.3774